

Program Studi Diploma III Keperawatan

Universitas Bhakti Kencana

Tahun 2020

ABSTRAK

Hepatitis B merupakan penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan yang cukup serius di masyarakat. Menurut WHO 2015, Virus Hepatitis B telah menyebabkan 1,34 juta kematian dan angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan infeksi tuberkulosis dan HIV. Penularan virus hepatitis B (VHB) bisa terjadi melalui transmisi secara vertikal yaitu Ibu ke anak. Diprediksi hampir 90% anak yang tertular secara vertikal dari ibu dengan HBsAg (+) yang kemudian berkembang menjadi Hepatitis B kronis. Maka pencegahan penularan secara vertikal merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam memutus rantai penularan Hepatitis B. Masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Skrining Hepatitis B Surface Antigen (HBsAg) pada ibu hamil. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Skrining HBsAg pada ibu hamil melalui studi literatur. Skrining HBsAg merupakan suatu prosedur deteksi dini penyakit hepatitis B dengan cara mendeteksi adanya antigen HBsAg pada darah. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Literatur review*, dengan pengumpulan sampel secara *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah jurnal yang berkaitan dengan Skrining HBsAg pada ibu hamil sejumlah 461 jurnal dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 3 Jurnal. Hasil penelitian Skrining HBsAg pada ibu hamil dari ketiga jurnal tersebut adalah terdapat ibu yang positif HBsAg di daerah Jayapura sebanyak 8 orang, sedangkan di daerah Malang sebanyak 1 orang dan di daerah Kendari sebanyak 1 orang. Dalam hal ini peningkatan ketersediaan tenaga dan fasilitas pelayanan kesehatan sangat dibutuhkan untuk menunjang program Skrining HBsAg pada ibu hamil tersebut.

Kata kunci : Ibu hamil - Skrining HBsAg

Daftar pustaka : Jurnal dan artikel : 16 (tahun 2015-2019)

Buku : 8 (tahun 2010-2019)

ABSTRACT

Hepatitis B is an infectious disease which is a serious health problem in society. According to the WHO in 2015, the Hepatitis B virus has caused 1.34 million deaths and this figure is higher than tuberculosis and HIV infections. Hepatitis B virus (HBV) transmission can occur through vertical transmission, namely mother to child. Predictable almost 90% of children infected vertically from mother to HBsAg (+) which then develop into chronic hepatitis B. So the prevention of vertical transmission is one of the most important aspects in breaking the chain of Hepatitis B transmission. The problem taken in this study is how to screen for Hepatitis B Surface Antigen (HBsAg) in pregnant women. The purpose of this study was to determine the screening HBsAg in pregnant women through literature studies. HBsAg screening is early detection procedure for hepatitis B to detecting the presence of HBsAg antigen in the blood. This type of research is a review literature research, with purposive sampling method. The population in this study were 461 journals related to HBsAg Screening in pregnant women and the number of samples taken was 3 journals. The results of the HBsAg screening study in pregnant women from the three journals were that there were 8 positive HBsAg mothers in the Jayapura area, 1 person in the Malang area and 1 person in the Kendari area. In this case, an increase in the availability of personnel and health service facilities is needed to support the Hepatitis B Surface Antigen (HBsAg) Screening program for pregnant women.

Keywords: Pregnant women - HBsAg Screening

Bibliography: Journals and articles: 16 (2015-2019)

Books : 8 (2010-2019)